

ANALISIS KEBUTUHAN PEMBELAJARAN BERBASIS MULTILITERASI DI SEKOLAH DASAR

Oleh

Ni Komang Selayani, NIM 1911031051

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran berbasis multiliterasi di sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 382.257 siswa yang tersebar di 2.416 sekolah dasar di seluruh Bali. Sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi sebesar 3%, sehingga didapatkan hasil sampel sejumlah 1.108 siswa yang tersebar di 33 SD. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada siswa dan guru, wawancara untuk guru, dan melakukan observasi di lapangan. Uji validitas instrument dianalisis dengan menggunakan rumus CVR dan CVI. Data yang diperoleh dianalisis dengan Teknik statistic persentase. Temuan hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran multiliterasi belum diterapkan secara optimal di sekolah-sekolah dasar yang ada di Bali karena sarana dan prasarana kurang memadai dan persepsi kepemilikan multiliterasi siswa masih pada kategori sedang. Model pembelajaran *phenomenon based learning* adalah model pembelajaran yang akan membantu menyukseskan pembelajaran berbasis multiliterasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran, Multiliterasi, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to analyze the needs of multiliteracy-based learning in elementary schools. The type of research used is descriptive qualitative quantitative. The population in this study was 382,257 students spread across 2,416 elementary schools throughout Bali. The sample in the study was determined using the slovin formula with a tolerance limit of 3%, so the results obtained were a sample of 1,108 students spread across 33 elementary schools. In this study, data collection was carried out by giving questionnaires to students and teachers, interviewing teachers, and conducting field observations. The instrument validity test was analyzed using the CVR and CVI formulas. The data obtained were analyzed using percentage statistical techniques. The findings from this study indicate that multiliteracy learning has not been implemented optimally in elementary schools in Bali because the facilities and infrastructure are inadequate and the perception of ownership of multiliteracy among students is still in the moderate category. The phenomenon-based learning model is a learning model that will help the success of multiliteracy-based learning in elementary schools.

Keywords: Learning, Multiliteracy, Elementary School